BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik pada siswa kelas V SDN 4 Kuningan secara umum berada pada kategori baik, hal ini terlihat dari sebagian besar siswa menunjukan sikap yang baik dalam menyampaikan gagasan, pendapat dan informasi secara lisan selama pembelajaran.

Selain itu, terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji korelasi *product moment* sebesar 0,705. Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi sebesar 40,7% dan selebihnya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula keterampilan berbicaranya. Dengan demikian, kecerdasan linguistik memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi secara lisan dengan baik, runtut, dan jelas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, dinyatakan bahwa kecerdasan linguistik mempengaruhi secara positif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 4 Kuningan. Maka dihasilkan implikasi berikut ini:

1. Temuan dalam penelitian ini menguatkan teori Howard Gardner bahwa kecerdasan linguistik memiliki keterkaitan dengan keterampilan berbicara siswa. Kecerdasan linguistik yang baik memungkinkan siswa memahami, mengolah dan menggunakan bahasa secara efektif, sehingga mendukung kemampuan dalam menyampaikan gagasan secara lisan dengan jelas, runtut dan tepat. Dengan demikian, kecerdasan linguistik menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.
2. Secara praktis, penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran

yang mendorong siswa aktif berbicara, seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Hal ini penting mengingat masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam aspek pelafalan, kelancaran, kosakata, dan tata bahasa.

3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbicara tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan linguistik, tetapi juga oleh faktor lain seperti kepercayaan diri, lingkungan, dan pengalaman berbahasa siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga dalam menciptakan suasana yang mendukung siswa untuk berani dan aktif berkomunikasi.
4. Penelitian ini memberikan implikasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel lain yang berhubungan dengan keterampilan berbicara, serta menggunakan metode yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam kegiatan yang melibatkan keterampilan berbicara. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas, kebijakan yang mendukung, serta mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kecerdasan linguistik siswa.
2. Guru

   Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru diharapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berbicara. Guru perlu mengembangkan kecerdasan linguistik siswa melalui berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi. Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi keterampilan berbicara atau mengkaji aspek keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, membaca, dan menulis, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dan dengan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih optimal.